



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 304–311

Membangun Semangat Entrepreneur Muda di Tengah Revolusi Digital

Wahyu Muh. Syata, Hikmayani Subur, Murni Nia

Universitas Halu Oleo

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3935>

How to Cite this Article

APA : Muh. Syata, W., Hikmayani Subur, & Murni Nia. (2025). Membangun Semangat Entrepreneur Muda di Tengah Revolusi Digital. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 3(1), 304–311. <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3935>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Membangun Semangat Entrepreneur Muda di Tengah Revolusi Digital

Wahyu Muh. Syata^{*1}, Hikmayani Subur², Murni Nia³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo,
Kendari, Indonesia^{1,3}

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo,
Kendari, Indonesia²

*Email Korespondensi: wahyumuh.syata@uho.ac.id

Diterima: 21-11-2025

| Disetujui: 01-12-2025

| Diterbitkan: 03-12-2025

ABSTRACT

The digital revolution has changed how young generations view the world of work and opened up new opportunities for the emergence of digitalpreneurs who rely on creativity, innovation, and technology. Youth entrepreneurship is a major force behind digital change, but its implementation is influenced by a number of barriers and personal growth expectations. This research aims to analyze the factors influencing the entrepreneurial spirit of young people in the digital era and the strategies that can be implemented to foster the growth of digital entrepreneurial interest. The research method used is a literature study, examining previous research findings, theories, and relevant scientific publications. The study results indicate that interest in digital entrepreneurship is influenced by a combination of internal factors such as self-efficacy, motivation, digital literacy, and risk-taking behavior, as well as external factors such as social support, education, business environment, government policies, and technological developments. Formal education, mentoring programs, and the use of digital technology have proven effective in fostering the entrepreneurial spirit of young people. However, young entrepreneurs also face various challenges, including limited practical experience, intense competition in the digital market, and limited access to capital and information. This research underscores the importance of developing a supportive entrepreneurial ecosystem based on education, technology, and collaboration to maximize the entrepreneurial potential of the younger generation amidst digital transformation..

Keywords: Young Entrepreneur; Entrepreneurship; Digital Revolution.

ABSTRAK

Revolusi digital telah mengubah cara pandang generasi muda terhadap dunia kerja dan membuka peluang baru bagi munculnya digitalpreneur yang mengandalkan kreativitas, inovasi, dan teknologi. Kewirausahaan muda adalah kekuatan utama di balik perubahan digital, tetapi pelaksanaannya dipengaruhi oleh sejumlah hambatan dan ekspektasi pertumbuhan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi semangat kewirausahaan anak muda di era digital serta strategi yang dapat diterapkan untuk mendorong tumbuhnya minat wirausaha digital. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji temuan penelitian sebelumnya, teori, serta publikasi ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa minat kewirausahaan digital dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti efikasi diri, motivasi, literasi digital, dan perilaku pengambilan risiko serta faktor eksternal seperti dukungan sosial, pendidikan, lingkungan bisnis, kebijakan pemerintah, dan

perkembangan teknologi. Pendidikan formal, program mentoring, serta pemanfaatan teknologi digital terbukti efektif dalam menumbuhkan semangat wirausaha muda. Namun, pengusaha muda juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan pengalaman praktis, persaingan pasar digital yang ketat, serta akses yang minim terhadap modal dan informasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan ekosistem kewirausahaan yang mendukung, berbasis pendidikan, teknologi, dan kolaborasi, untuk memaksimalkan potensi wirausaha generasi muda di tengah transformasi digital.

Katakunci: Entrepreneur Muda; Kewirausahaan; Revolusi Digital.

PENDAHULUAN

Munculnya teknologi digital telah mengubah paradigma ekonomi global dan cara pandang anak muda terhadap tempat kerja. Selain mempermudah perolehan informasi, revolusi digital menciptakan peluang baru bagi dunia usaha. Dengan memanfaatkan teknologi seperti jejaring sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya, kaum muda saat ini memiliki kesempatan untuk menjadi pengusaha kreatif. Generasi baru pengusaha yang dikenal sebagai "*digitalpreneur*," atau pengusaha yang mengandalkan kreativitas dan inovasi berbasis teknologi, muncul sebagai akibat dari fenomena ini. Karakteristik utama dari *digitalpreneur* yang sukses termasuk kemampuan beradaptasi terhadap teknologi digital, pola pikir inovatif, komunikasi yang efektif, dan lingkungan kerja yang mendukung (Atanasova, 2022; Antonizzi & Smuts, 2020). Karakteristik dapat dicapai melalui pelatihan berfokus, mendorong budaya pembelajaran, dan menggunakan alat digital untuk meningkatkan interaksi pelanggan dan proses perusahaan. Agarwal, (2024) mengungkapkan bahwa karakteristik utama dari *digitalpreneur* yang sukses termasuk literasi digital, kreativitas, dan penalaran kritis. Keberhasilan *digitalpreneur* ditentukan oleh kombinasi keterampilan teknologi, inovasi, kreativitas, dan kapasitas berpikir kritis.

Kecerdasan emosional dan sosial yang tinggi, yang mencakup kesadaran diri, pengendalian diri, dorongan, empati, dan keterampilan sosial, ditunjukkan oleh pengusaha digital yang sukses (Todorova & Kostadinova, 2024). Hal ini dapat tercapai melalui pelatihan dan pengembangan yang terkoordinasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan lunak ini pada calon pemilik bisnis. Tidak semua anak muda tertarik atau siap untuk memulai bisnis mereka sendiri di era digital. Mayoritas mahasiswa masih lebih fokus mencari pekerjaan daripada menciptakannya. Hambatan terbesar dalam mendorong semangat kewirausahaan pada anak-anak termasuk masalah psikologis seperti harga diri rendah, kurangnya dana, dan kurangnya literasi komputer. Di sisi lain, peraturan pemerintah dan sistem pendidikan sangat penting dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung dan berkelanjutan.

Minat muda untuk menciptakan usaha digital bervariasi seperti tingkat kemahiran mereka dalam menggunakan perangkat, kemampuan mencari informasi secara online, ketersediaan dana, dan ketakutan mereka akan kegagalan (Andriansyah et al., 2024). Menurut penelitian Aditya et al., (2025) terhadap mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Medan, motivasi pribadi, pengaruh sosial, latar belakang pendidikan, akses terhadap teknologi, dan dampak globalisasi semuanya berkontribusi pada tingkat minat berwirausaha yang berbeda di kalangan anak muda dalam meluncurkan bisnis digital. Literasi digital, pengaruh media sosial, kesadaran finansial, perilaku pengambilan risiko, pengaruh kebijakan pemerintah, dan adopsi pembayaran digital terutama yang diperparah oleh pandemi COVID-19 adalah faktor utama yang memengaruhi disparitas minat anak muda dalam memulai bisnis digital (Pokharia, 2025).

Banyak faktor internal dan eksternal yang saling terkait memengaruhi minat kaum muda untuk memulai perusahaan digital. Faktor internal penting meliputi perilaku pengambilan risiko, literasi digital, motivasi pribadi, dan kecakapan teknologi. Sementara itu, faktor eksternal seperti pengaruh sosial, latar belakang pendidikan, ketersediaan teknologi, keadaan ekonomi, dukungan kebijakan pemerintah, pengaruh media sosial, dampak globalisasi, dan COVID-19 juga memiliki dampak signifikan. Faktor minat anak muda terhadap kewirausahaan digital berasal dari variasi dalam kesiapan teknologi, kapasitas finansial, lingkungan sosial, dan motivasi pribadi mereka.

Pentingnya kewirausahaan muda dalam transformasi digital, menekankan perlunya pengembangan pribadi dan lingkungan akademik di Universitas yang mendukung (Ruban, 2024). Karena persaingan ketat yang disebabkan oleh rendahnya hambatan yang masuk dalam kewirausahaan digital, pebisnis muda harus

mengembangkan diri sendiri (Kumar, 2024). Era digital mendorong kreativitas, memungkinkan pengusaha muda untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat mengganggu industri tradisional (Gulo et al., 2024). Peningkatan teknologi yang pesat menghadirkan rintangan besar bagi banyak orang, menuntut pembelajaran dan adaptasi yang konstan (Andari, 2024).

Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan muda adalah kekuatan utama di balik perubahan digital, tetapi pelaksanaannya dipengaruhi oleh sejumlah hambatan dan ekspektasi pertumbuhan pribadi. Elemen kunci untuk kesuksesan pengusaha muda di era digital meliputi lingkungan akademis yang mendorong, fleksibilitas teknologi, persaingan yang meningkat, dan kebutuhan akan kreativitas serta inovasi. Dinamisme dan kerumitan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian diatas yang menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, temuan penelitian diatas menginspirasi saya untuk melakukan penelitian dengan judul “**Membangun Semangat Entrepreneur Muda di Tengah Revolusi Digital**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *studi literatur* (penelitian pustaka) dengan mengumpulkan, dan mensintesis temuan dari studi, teori dan laporan ilmiah yang relevan dengan kewirausahaan digital dan minat wirausahaan muda. Metode penelitian literatur termasuk mengidentifikasi dengan jelas masalah dan tujuan penelitian, mencari sumber daya yang relevan dan tepercaya, menganalisis dan mengevaluasi sumber daya ini untuk validitas, mengatur hasil penelitian, dan mengintegrasikan temuan untuk menyiapkan laporan sistematis dan logis (Jaya et al., 2023). Sumber data ini dari publikasi ilmiah, buku-buku, dan studi-studi sebelumnya yang membahas hubungan antara kewirausahaan dan digitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era digital, sejumlah elemen yang saling terkait memengaruhi semangat kewirausahaan anak muda. Efikasi diri yang kuat meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan seseorang untuk mengenali dan memanfaatkan peluang, yang pada gilirannya meningkatkan kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (Marta et al., 2024). Menurut Aditya et al., (2025) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam kewirausahaan: 1. Faktor Internal: Bakat siswa terhadap teknologi digital, motivasi, dan sikap. 2. Faktor Eksternal: Akses ke sumber daya dan pengetahuan yang relevan, lingkungan bisnis, dan dukungan dari teman dan keluarga.

Teknologi membuat penciptaan dan pengembangan bisnis menjadi lebih mudah dan lebih murah. Anak muda dapat mencoba ide-ide segar di platform digital tanpa mengeluarkan biaya apa pun. Mereka juga melihat kemungkinan dan ancaman berdasarkan lingkungan sosial dan pendidikan mereka. Program universitas menawarkan lingkungan dan jaringan pembelajaran yang mendorong inovasi. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang berkualitas memberikan keterampilan dan informasi yang dibutuhkan kaum muda untuk menjadi wirausahawan (Indira et al., 2024). Kaum muda harus terus belajar, beradaptasi, dan berkembang dalam budaya digital yang kompetitif. Perkembangan teknologi yang pesat membutuhkan peningkatan keterampilan digital dan manajemen ketidakpastian. Mereka juga mendapatkan keberanian untuk memulai bisnis karena dukungan keluarga, keuangan, dan informasi. Teknologi, dukungan lingkungan, dan kesiapan individu untuk mengembangkan kreativitas dan kompetensi akan menentukan

antusiasme dan kesediaan kaum muda untuk terlibat dalam bisnis digital.

Beberapa faktor yang mempengaruhi semangat enterprenur mudayaitu faktor psikologis, faktor pendidikan, dan faktor sosial dan lingkungan. 1). Faktor psikologis, khususnya efikasi diri, memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat kewirausahaan kaum muda. Keyakinan pada kemampuan mereka untuk melihat dan meraih peluang membuat mereka lebih mungkin memulai bisnis. Motivasi, sikap positif terhadap teknologi, dan keberanian menghadapi ketidakpastian semuanya memainkan peran penting dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan. 2). Faktor pendidikan, Membina semangat dan keterampilan kewirausahaan sangat dibantu oleh pendidikan. Universitas memberikan informasi, keterampilan digital, dan pengalaman yang dibutuhkan anak muda untuk membangun usaha mereka melalui program-programnya, lingkungan belajar yang kreatif, dan pelatihan kewirausahaan terbaik. Mereka mendapatkan keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan dunia bisnis digital yang terus berubah melalui pendidikan. 3). Faktor sosial dan lingkungan, Suasana sosial dan teknologi digital juga membuat anak muda lebih cenderung memulai bisnis mereka sendiri. Berkat teknologi baru, mereka dapat menguji dan meningkatkan ide-ide mereka dengan investasi finansial yang sangat kecil. Selain itu, memiliki keluarga dan teman yang mendukung, akses ke sumber daya, dan lingkungan bisnis yang menguntungkan memberi mereka keberanian dan peluang lebih besar untuk meluncurkan perusahaan. Suasana sosial dan kemajuan teknologi yang pesat mendorong kreativitas dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di dunia bisnis digital.

Di era digital, ada banyak metode untuk membantu kaum muda mengembangkan dan memupuk semangat kewirausahaan mereka. Strategi-strategi ini berfokus pada pengajaran, bimbingan, dan penggunaan teknologi untuk membantu individu menghasilkan ide-ide baru dan mengembangkan bisnis mereka. Kurikulum kewirausahaan yang ada di sekolah dapat membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Ini melibatkan pengintegrasian kewirausahaan ke dalam kurikulum saat ini untuk mendorong munculnya ide-ide baru (Ulya & Khairullah, 2024) (Novillo & Larrea, 2025). Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kewirausahaan dan lebih cenderung untuk menjelajahi peluang bisnis online melalui lokakarya dan bincang-bincang langsung (Permana et al., 2025).

Program mentoring juga sangat penting untuk mendorong kaum muda menjadi pengusaha, selain pendidikan formal. Mereka dapat belajar tentang meluncurkan perusahaan, mengelola risiko, dan menghadapi masalah bisnis nyata dengan mendapatkan nasihat dari pemilik bisnis atau pengusaha yang berpengalaman. Pelatihan ini membantu anak-anak belajar berpikir kreatif dan membuat pilihan mereka sendiri.

Teknologi digital, di sisi lain, membuka banyak kemungkinan baru untuk kreativitas. Anak muda dapat menggunakan platform digital seperti media sosial, toko online, dan aplikasi bisnis untuk menjual barang, melakukan riset pasar, dan membangun jaringan bisnis yang luas. Teknologi juga memungkinkan orang untuk membuat prototipe, menguji ide-ide baru, dan memulai bisnis dengan modal yang sangat kecil. Mendorong pengusaha muda untuk memanfaatkan alat dan platform digital akan membantu mereka menghasilkan ide-ide baru dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Revolusi digital telah melahirkan model bisnis yang inovatif, fleksibel, dan efisien yang mendorong kewirausahaan di berbagai bidang (Mukiur, 2017).

Mendukung inisiatif startup dapat menciptakan lingkungan di mana kaum muda dapat bereksperimen dengan ide-ide mereka, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan mengembangkan semangat kewirausahaan mereka (Maiyana et al., 2023). Kelompok kewirausahaan dan bisnis juga

menawarkan ruang bagi kaum muda untuk berkolaborasi dan bertukar ide. Mereka didorong untuk cukup berani mencoba, gagal, dan belajar lagi melalui hal-hal seperti kontes bisnis, kamp pelatihan, atau program startup. Jenis lingkungan yang mendorong ini meningkatkan keinginan dan keyakinan mereka untuk memulai perusahaan.

Menumbuhkan pola pikir kewirausahaan di kalangan anak muda dalam era digital memerlukan pendekatan multi aspek yang mencakup pendidikan, bimbingan, integrasi teknologi, dan ekosistem yang mendukung. Melalui kurikulum yang berfokus pada kewirausahaan, pelatihan khusus, dan bimbingan ahli, mereka memperoleh pengetahuan yang diperlukan, mengembangkan keterampilan penting, dan mendapatkan wawasan praktis yang diperlukan untuk meluncurkan usaha bisnis. Secara bersamaan, teknologi digital menyediakan jalan bagi inovasi, eksperimen yang hemat biaya, dan jangkauan pasar yang diperluas. Dengan dukungan keluarga, komunitas, dan lingkungan bisnis yang menguntungkan, individu muda dapat berkembang menjadi pengusaha yang inovatif dan serbaguna, mampu berkembang dalam kompleksitas ekonomi digital.

Pengusaha muda di era digital menghadapi banyak tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka. Banyak dari mereka kesulitan menerapkan konsep bisnis karena pengalaman praktis yang terbatas dan pemahaman yang tidak memadai tentang lingkungan bisnis yang sebenarnya. Selain itu, pasar digital yang sangat kompetitif menghadirkan tantangan signifikan bagi pendatang baru yang berjuang untuk membedakan diri dan membangun kehadiran yang kuat. Kendala lainnya adalah akses terbatas terhadap modal dan informasi, yang seringkali menjadi hambatan signifikan bagi individu muda yang ingin memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Berbagai tantangan ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan peningkatan dukungan, pendidikan, dan akses untuk memungkinkan pengembangan optimal potensi kewirausahaan dalam generasi muda.

KESIMPULAN

Kewirausahaan muda sangat penting dalam mendorong perubahan digital, meskipun kemajuannya dibentuk oleh beberapa elemen internal dan eksternal. Efikasi diri, literasi komputer, kreativitas, dan motivasi adalah sifat-sifat utama yang mendorong individu muda ke dunia kewirausahaan. Secara bersamaan, dukungan pendidikan, akses teknologi, lingkungan sosial, dan kebijakan pemerintah secara substansial memengaruhi kesiapan mereka untuk memulai usaha digital. Berbagai langkah, termasuk memasukkan kewirausahaan ke dalam kurikulum, inisiatif pendampingan, penggunaan platform digital, dan peningkatan ekosistem startup, telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan semangat kewirausahaan di kalangan anak muda. Meskipun demikian, masalah seperti pengalaman praktis yang tidak memadai, persaingan ketat di pasar digital, dan sumber daya yang terbatas terus menjadi hambatan yang harus diatasi. Inisiatif kolaboratif di antara lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan industri sangat penting untuk menciptakan lingkungan kewirausahaan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan. Dengan bantuan yang tepat, kaum muda dapat berkembang menjadi pengusaha digital yang inovatif dan imajinatif, mampu bersaing di pasar digital yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, A., Pandia, R. M., Tampubolon, T. T., Lestari, A., & Umar, A. T. (2025). Analisis faktor-

- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa gen z terhadap bisnis digital di era perubahan globalisasi di fakultas ekonomi universitas negeri medan. Deleted Journal, 2(3), 575–582. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4874>
- Agarwal, B. (2024). Evaluating and Analysing Digital Entrepreneurship: Innovation, Competitive Advantage, and Sustainability in the Modern Business Landscape. International Journal For Multidisciplinary Research, 6(6). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i06.31509>
- Andari, A. (2024). Membangun Mental Wirausaha pada Gen Z di Era Digital. <https://doi.org/10.30656/senama.v1i.2>
- Andriansyah, A., Ernawati, E., Herman, H., & Rahayu, P. B. (2024). Keterampilan Digital: Pengaruh Kompetensi Digital terhadap Minat Bisnis Online. Jurnal Pekommas, 9(2), 337–346. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v9i2.5850>
- Antonizzi, J., & Smuts, H. (2020). The characteristics of digital entrepreneurship and digital transformation: a systematic literature review (pp. 239–251). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-44999-5_20
- Atanasova, A. (2022). Characteristics of digital entrepreneurship. Entrepreneurship, 10(2), 7–21. <https://doi.org/10.37708/ep.swu.v10i2.1>
- Gulo, E., Laia, D., & Bello, Y. A. (2024). Cara Wirausaha Muda Menghadapi Tantangan di Era Digital. Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi, 1(4), 10–23. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.383>
- Indira, F. R., Wardani, D. K., & Murwaningsih, T. (2024). Digital Entrepreneurship Intention in University Students: Systematic Literature Review and Research Agenda. JEKPEND (Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan), 7(1), 75. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v7i1.59431>
- Jaya, G. P., Warsah, I., & Istan, M. (2023). Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan. Tik Ilmeu. <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6494>
- Kumar, P. (2024). Challenges and Opportunities for Young Entrepreneurs in Digital Age. Indian Scientific Journal Of Research In Engineering And Management, 08(05), 1–5. <https://doi.org/10.55041/ijrem35116>
- Maiyana, E., Yulastri, A., Ganefri, Giatman, Effendi, H., & Muskhir, M. (2023). Startup Sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa entrepreneurship Di Kalangan Generasi Muda. Indonesian Journal of Computer Science. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i6.3536>
- Marta, R., Ganefri, Yulastri, A., Riyanda, A. R., Hasan, H., & Yunus, Y. (2024). Self-Efficacy: Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Di Era Digital. Indonesian Journal of Computer Science, 12(6). <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i6.3641>
- Mukiur, R. M. (2017). La Transformación Digital y el Emprendimiento de los Jóvenes en Iberoamérica. 5(2), 111–128. http://ejcls.adapt.it/index.php/rlde_adapt/article/download/479/661
- Ron Novillo, C. F., & Larrea, H. L. (2025). Estrategias para el desarrollo del espíritu emprendedor universitario. 449–465. <https://doi.org/10.17163/abyaups.127.22>
- Permana, D. G. Y., Perwira, A. A. G. A. N., Putra, I., Dewi, G. A., Werthi, K. T., Wati, N. L. S., & Swari, D. A. A. P. Y. (2025). Mengembangkan Potensi Kewirausahaan dalam Ekonomi Kreatif bagi Generasi Muda di Era Digital. 6(1), 26–34. <https://doi.org/10.34063/um.v6i1.433>
- Pokhariya, S. S. (2025). Exploring the Drivers of Gen Z's Online Business Intentions. Indian Scientific Journal Of Research In Engineering And Management, 09(04), 1–9.

<https://doi.org/10.55041/ijsrem45138>

- Ruban, D. A. (2024). A South African view of youth entrepreneurship in the epoch of digital transformation. A review of the book “Practical tools for youth entrepreneurs” (Palgrave Macmillan, 2024). *E-Management*, 7(3), 70–74. <https://doi.org/10.26425/2658-3445-2024-7-3-70-74>
- Todorova, A., & Kostadinova, I. (2024). Emotional and Social Intelligence and its Impact on the Business Success of Bulgarian Digital Entrepreneurs. *International Journal of Euro-Mediterranean Studies*, 17(2). <https://doi.org/10.70908/2232-6022/17.339-362>
- Ulya, M., & Khairullah, M. F. (2024). Developing The Entrepreneurial Spirit of Santri (Gen Z): Challenges And Strategies. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 6(3). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v6i3.5394>